

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang. Diperhatikan terusmenerus yang disertai dengan rasa senang. Jika perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan .

Untuk menyiasati kurangnya fasilitas, yaitu dengan mengupayakan kerjasama antar sekolah atau dengan masyarakat sekitar. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut.

Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik. Minat adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan tertentu (Arduta, 2020). Minat adalah keadaan psikologis yang bisa mempengaruhi proses belajar serta hasil belajar peserta didik, jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diperlukan hasilnya akan lebih baik (Badaru, 2015). Sedangkan menurut Bimo Walgito (Wawan Junresti Daya, 2020: 243), minat diartikan sebagai perhatian, keinginan, rasa suka dan rasa.

Terkait dengan tujuannya untuk pendidikan, olahraga dimasukkan ke dalam mata pelajaran di sekolah-sekolah dengan istilah pendidikan jasmani. Tujuan olahraga di sekolah ini untuk mendorong siswa mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportivitas, dan meningkatkan kemampuan fisik. Minat merupakan salah satu pengaruh dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran siswa di sekolah yaitu dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat lebih ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih.

Minat tersebut berhubungan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. dan juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta juga mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Faktor yang mempengaruhi munculnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan juga pengalaman.

Minat diawali oleh perasaan senang dan juga sikap positif. Sedangkan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor di luar individu keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Status sosial ekonomi yang baik akan membuat anak memperluas minatnya. Hurlock (dalam Wahyu, 2020: 23) menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakannya. Kegiatan di sekolah adalah wadah untuk mengembangkan minat, bakat serta keterampilan siswa, kegiatan olahraga Bola Voli dapat dilakukan salah satunya kegiatan di sekolah, penambahan sarana dan prasarana yang menunjang, serta adanya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki pemahaman penguasaan keterampilan dan pengetahuan terhadap olahraga bola voli.

Hasil observasi siswa SMA Negeri 12 Sarolangun banyak siswa yang beranggapan belajar olahraga di anggap mudah dikarenakan praktek saja, sehingga anak terlalu santai untuk mengikuti pembelajaran, sehingga hasil yang di peroleh tidak maksimal, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran olahraga khususnya bola voli.

Hasil observasi yang dilakukan hanya pada siswa kelas X yang berjumlah 95 siswa, dari 95 siswa yang belum tuntas pada pembelajaran Pendidikan jasmani khususnya materi bola voli untuk nilai harian hanya 57 siswa atau 60% yang belum memiliki ketuntasan, dan 51 siswa yang memiliki ketuntasan atau 40%, Dimana KKM yang diterapkan pada siswa SMA Negeri 12 Sarolangun adalah 70. Pihak sekolah juga kurang memperhatikan pengadaan alat dan fasilitas yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasKes. Siswa juga tidak berkeinginan mempraktikkan mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan berbagai alasan. Beberapa siswa yang selalu memilih

berteduh dan ngobrol dengan teman lainnya. Namun ada juga siswa yang semangat dalam menjalankan pembelajaran. Pendidik perlu mencari metode yang tepat agar dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu diperlukan adanya pengembangan model pembelajaran yang menarik, melibatkan keaktifan peserta didik dan dapat meningkatkan pemahaman konsep yang diajarkan oleh peserta didik.

Melihat permasalahan diatas peneliti memberikan suatu pembelajaran dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan model pembelajaran *Student Team Achivement Devision*.

Selanjutnya, L.M.Sriyati (2014: 61) menjelaskan bahwa STAD atau Tim Siswa-Kelompok Prestasi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Dalam STAD siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang, dan setiap kelompok haruslah heterogen. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja di dalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut, seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu, dan pada saat kuis ini mereka tidak boleh saling membantu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran STAD (Student Team Achivement Devision) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun”

1.2. Identifikasi masalah

1. Siswa yang beranggapan belajar olahraga di anggap mudah dikarenakan praktek

2. Anak terlalu santai untuk mengikuti pembelajaran, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran olahraga khususnya bola voli.
3. Dari pengamatan penulis, masih ada beberapa anak yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran olahraga bola voli.
4. Nilai KKM siswa masih banyak di bawah 70.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan tidak semakin luas dan tidak fokus pada permasalahan yang ada. Pembahasan masalah berfokus pada Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Devision*) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah, apakah Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Devision*) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Implementasi Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achivement Devision*) untuk meningkatkan minat belajar Bola Voli di SMA Negeri 12 Sarolangun.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dianalisis, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Bagi guru pendidikan jasmani

- a. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam upaya guru mengetahui siswa yang berminat mengikuti kegiatan olahraga bola voli.
- b. Dapat digunakan untuk mengetahui besarnya minat siswa dalam mengikuti olahraga bola voli.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan minat siswa dalam pembelajaran penjas untuk dapat mengembangkan minat mengikuti olahraga bola voli.

1.6.2 Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti olahraga bola voli.

1.6.3 Bagi penulis

- a. Sebagai acuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti olahraga bola voli.
- b. Sebagai bekal pengalaman di bidang penelitian dalam mengetahui minat siswa terhadap olahraga bola voli.